

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa dengan penggunaan metode Small Group Discussion mampu meningkatkan aktivitas siswa saat pembelajaran baik secara klasikal maupun kelompok dari siklus I sampai siklus III setelah ada perbaikan pada tiap-tiap siklus. Dengan penggunaan metode Small Group Discussion terbukti anak lebih semangat dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena anak diberi kebebasan untuk berpendapat walaupun dengan bahasa yang sangat sederhana karena mengingat usia mereka baru 5-6 th. Hal ini tampak dari peningkatan nilai hasil observasi belajar siswa yang teramati pada saat berlansungnya proses belajar mengajar. Aktivitas afektif pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 53,33, pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 66,73 dan pada siklus III nilai rata-ratanya adalah 76,73. Sedangkan aktivitas psikomotorik pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 52,08, pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 58,93 dan pada siklus III nilai rata-ratanya adalah 75,30.
2. Dengan pembelajaran materi hafalan surat pendek secara berkelompok terbukti dapat meningkatkan semangat anak dalam menghafal surat pendek hal ini terbukti dari meningkatnya aktifitas anak. Yaitu di lihat dari peningkatan aktifitas mulai dari siklus I sampai siklus III dengan peningkatan sebesar 27,73%. Dengan adanya bimbingan belajar bagi anak yang mengalami kesulitan dalam menghafal surat pendek maka anak lebih bersemangat dalam menghafal di karenakan kesulitan belajarnya dapat teratasi.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah di harapkan dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu demi lancarnya proses belajar mengajar dan untuk memberikan pelayanan bagi anak didik.

2. Bagi Guru

Dikelas guru harus dapat berperan ganda yaitu sebagai pengajar dan juga pembimbing. Dewasa ini guru bimbingan ternyata juga di butuhkan oleh anak usia dini karena permasalahan anak juga dapat terjadi saat anak masih usia BALITA (bawah lima tahun) sehingga guru harus mampu menjadi guru bimbingan konseling bagi anak RA.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus mendukung dan mengawasi guru dalam memberikan pembelajaran di dalam kelas sehingga kepala sekolah tahu betul bagaimana kondisi kelas , guru beserta anak didiknya. Hal tersebut akan memberikan motivasi kepada guru untuk lebih kreatif.

4. Bagi Yayasan

Yayasan harus sepenuhnya membantu dalam proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan baik itu sarana prasarana maupun dari sumber daya manusianya sehingga sekolah yang berada dibawah suatu yayasan itu dapat berjalan dengan baik.

5. Bagi anak didik

Diharapkan dengan adanya bimbingan belajar yang di adakan oleh guru di kelas anak merasa terbantu dalam mengikuti pembelajaran di karenakan guru dapat membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajarnya sehingga anak dapat belajar dengan baik.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufik-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, penulis menyadari meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-

mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiiin.